

# IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGELOLAAN SAMPAH MELALUI PROGRAM BANK SAMPAH (STUDI PADA BANK SAMPAH INDUK PERMATAHATI-DLH KOTA MEDAN)

Oleh:

Muhammad Rivai Hasibuan <sup>1)</sup>

Saurlin Pandapotan Siagian <sup>2)</sup>

Notes Wau <sup>3)</sup>

Universitas Darma Agung <sup>1,2,3)</sup>

E-mail:

[muh.rivaihasibuan@gmail.com](mailto:muh.rivaihasibuan@gmail.com) <sup>1)</sup>

[saurlinsiagian@gmail.com](mailto:saurlinsiagian@gmail.com) <sup>2)</sup>

[noteswau03@gmail.com](mailto:noteswau03@gmail.com) <sup>3)</sup>

## ABSTRACT

*The purpose of this research is to find out the Implementation of Waste Management Policy through the Waste Bank Program (Study at the Bank Sampah Permata Hati-DLH Medan City) and to find out what are the supporting and inhibiting factors of implementing this policy. The research method used is a qualitative method with a descriptive approach. Data collection techniques used in research are interviews, observation and documentation studies. The data obtained was then analyzed qualitatively using the Miles and Hiberman model. The results of research in the field can be concluded that the implementation of the Waste Bank Management Policy through the Waste Bank Program (Study at the Bank Sampah Permata Hati-DLH Medan City) has been going well. This is evidenced by the construction requirements of the Waste Bank which are in accordance with applicable regulations, such as having a service room, tables, chairs, scales, waste sorting containers and computers that can be used to process Waste Bank activities. Waste Bank management has been provided with training to support activities in the process of implementing the Waste Bank, and Regarding payroll it has been implemented quite well. The source of funding at the Permata Hati-DLH Medan waste bank still comes from cash collected from members of the waste bank. Outreach to the community has been carried out. The service provided to customers is quite good. The performance of the Bank Sampah Permata Hati-DLH Medan City is considered quite good. The supporting factors in its implementation are good organization, good cooperation with stakeholders, active role of customers, and adequate facilities and infrastructure. While the inhibiting factor is Human Resources, in this case the number of managers who are still small and the lack of capital participation.*

**Keywords: Implementation, Policy, Waste Bank, Induk Permata Hati, Waste Management**

## ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah melalui Program Bank Sampah (Studi pada Bank Sampah Permata Hati-DLH Kota Medan) juga apa saja yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi kebijakan tersebut. Kualitatif adalah metode yang digunakan dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data yang diterapkan adalah wawancara, meninjau langsung kelengkapan serta menggunakan dokumentasi. Setelah data diperoleh lalu dianalisis menggunakan model Miles dan Hiberman. Riset ini menunjukkan bahwa Implementasi Kebijakan Pengelolaan Bank Sampah melalui Program Bank Sampah (Studi pada Bank Sampah Permata Hati-DLH Kota Medan) telah berjalan dengan baik. Hal tersebut dibuktikan dengan persyaratan konstruksi Bank Sampah yang telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, seperti telah dimilikinya

ruang pelayanan, fasilitas kantor yang serba lengkap, wadah pemilah serta computer telah tersedia untuk proses kegiatan Bank Sampah, pengelolaan Bank Sampah telah dibekali pelatihan untuk menunjang kegiatan dalam proses pelaksanaan Bank Sampah, dan Mengenai penggajian sudah cukup terlaksana dengan baik. Sumber pendanaan yang ada di bank sampah Permata hati-DLH Kota Medan masih berasal dari uang kas yang dikumpulkan dari anggota bank sampah. Sosialisasi kepada masyarakat telah dilakukan. Pelayanan yang diberikan kepada nasabah sudah cukup baik. Kinerja Bank Sampah Permata Hati- DLH Kota Medan dinilai cukup baik. Adapun faktor pendukung dalam Implementasinya adalah organisasi yang baik, kerjasama dengan *stakeholder* yang baik, peran aktif nasabah, dan Sarana dan Prasarana yang Memadai. Sedangkan faktor penghambatnya adalah Sumber Daya Manusia dalam hal ini jumlah pengelola yang masih sedikit dan kurangnya penyertaan modal.

**Kata Kunci: Implementasi, Kebijakan, Bank Sampah, Induk Permata Hati, Pengelolaan Sampah**

## 1. PENDAHULUAN

Barang yang tidak dipakai lagi atau tidak dipakai dan harus diungsikan atau dibuang atau dengan kata lain sampah merupakan hasil dari suatu kegiatan yang tidak terpakai dan jika tidak dikelola dengan baik maka akan berakibat buruk karena berdampak pada lingkungan dan akan memberi efek yang tidak baik bagi kesehatan, oleh karena itu perlu pengelolaan yang baik terhadap sampah. (Pratiwi, 2018).

Berdasarkan Peraturan Walikota Medan Nomor 26 Tahun 2019 tentang kebijakan dan strategi Kota Medan dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga, dalam menangani permasalahan sampah salah satunya yaitu melalui program Bank Sampah dan dalam pengelolaannya memiliki prinsip 3R (*reduce, reuse, dan recycle*), dan merupakan bagian edukasi bagi masyarakat untuk mengubah perilaku dan ini dikelola oleh masyarakat, badan usaha, serta pemerintah dan sudah diatur Salah satu cara mengurangi sampah yaitu dengan mengurangi pemakaian plastik dan kertas. Jika wadah yang telah kosong masih bisa dipakai lagi sebaiknya dipergunakan. Sampah juga bisa di daur ulang kembali hingga memiliki nilai dan dapat menghasilkan uang.

dikota umumnya masyarakat beranggapan bahwa sampah adalah barang yang tidak berguna dan layak diabaikan

namun akhir-akhir ini pemerintah telah memberi perhatian terhadap sampah dan banyak juga manfaatnya jika telah didaur ulang, inilah salah satu diadakannya bank sampah dengan tujuan merubah persepsi masyarakat akan agar lingkungan menjadi bersih dan sehat, dari paparan diatas peneliti ingin lebih tahu lagi dan tertarik untuk meneliti tentang “Implementasi Kebijakan Pengelolaan Bank Sampah melalui Program Bank Sampah (Studi pada Bank Sampah Permata Hati-DLH Kota Medan).

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### A. Implementasi Kebijakan

Pada prinsipnya mengimplementasikan suatu kebijakan adalah cara bagaimana tujuan dari kebijakan itu tercapai dan dalam pelaksanaannya ada dua pilihan yaitu secara langsung mengimplementasikan program yang sudah direncanakan atau dengan formulasi turunan dari kebijakan publik tersebut (Cahyadi, dkk, 2018).

Fokus perhatian sebuah implementasi kebijaksanaan adalah pada sebuah kejadian ataupun kegiatan yang muncul setelah disahkannya aturan atau pedoman kebijaksanaan negara yang terdiri dari usaha-usaha administrasi yang mengakibatkan timbulnya dampak pada warga atau masyarakat lewat kejadian-kejadian (Haerul, dkk, 2016).

### B. Model Implementasi Kebijakan

Keberhasilan implementasi menurut Merilee S. Grindle, dipengaruhi isi kebijakan (*content of policy*) dan lingkungan implementasi (*context of implementation*).

Hal ini mencakup: (1) seberapa penting kelompok sasaran/target termuat dalam suatu kebijakan, (2) kegunaan yang akan didapat target kelompok, (3) adanya perubahan yang diharapkan dari suatu kebijakan, (4) Penempatan suatu program apakah tepat, (5) apakah sebuah kebijakan telah menyebutkan implementasinya dengan rinci, dan (6) apakah sebuah program didukung oleh sumberdaya yang memadai (Haerul, dkk, 2016).

### **C. Bank Sampah**

Pengelolaan sampah kering disebut dengan Bank Sampah dilakukan secara bersama-sama. Selanjutnya proses pemisahan dengan mengelompokkan sampah seperti kertas, plastik, metal dan kaca. Dengan demikian Bank sampah mampu menciptakan budaya dan mampu mengedukasi masyarakat untuk membuka pola pikir baru agar memanfaatkan sampah serta mengurangi pemakaian plastik (Utami, 2013).

Dalam penyelenggaraan pengelolaan sampah perlu dilakukan beberapa kegiatan dalam penjelasan pada BAB VI Pasal 19 dan 20 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah Penyelenggaraan Pengelolaan Sampah.

### **D. Dasar Hukum Pengelolaan Sampah**

Tentang pengelolaan sampah di Indonesia telah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Nomor 14 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Sampah pada Bank Sampah. Peraturan Gubernur Nomor 3 Tahun 2020 tentang Kebijakan dan Strategi Daerah Provinsi Sumatera Utara Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga. Peraturan Daerah

Kota Medan Nomor 6 Tahun 2015 Tentang Pengelolaan Persampahan. Peraturan Walikota Nomor 26 Tahun 2019 Tentang Kebijakan dan Strategi Daerah Kota Medan dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.

### **3. METODE PENELITIAN**

*Field research*, merupakan Jenis yang diterapkan pada riset ini dan bersifat kualitatif. Dalam menentukan informan digunakan teknik *snowball sampling*.

Menurut Zuldafrial (2017:46), sumber data adalah darimana diperoleh subjek. Adapun sumber datanya adalah sumber data primer dan sumber data sekunder, selain itu pengumpulan data juga melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Program Bank Sampah permata Hati-DLH Kota Medan sudah mulai beroperasi mulai tahun 2022. Terdapat beberapa program- program yang telah dilakukan Bank Sampah permata Hati-DLH Kota Medan untuk mengurangi sampah dari sumbernya. Pemerintah telah mengeluarkan peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 14 Tahun 2021 Peraturan Pemerintah Walikota Medan tentang Pengelolaan Sampah pada Bank Sampah telah diatur pada Peraturan Walikota Medan Nomor 26 tahun 2019 tentang kebijakan dan strategi daerah Kota Medan dalam pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis. Ini bertujuan untuk meminimalisir sampah yang ada dan bertujuan untuk membuat lingkungan menjadi sehat dan bersih juga membiasakan masyarakat mengolah sampah organik dengan sampah anorganik.

Keberhasilan Implementasi Kebijakan Pengelolaan Bank Sampah

melalui Program Bank Sampah (Studi pada Bank Sampah Permata Hati-DLH Kota Medan) yaitu dengan menggunakan teori dari *ripley dan franklin* ada 3 (tiga) cara yang dapat mempengaruhi keberhasilan implementasi, (1) Patuh terhadap aturan yang telah ditetapkan. Infrastruktur bangunan sangat dibutuhkan dalam keberlangsungan serta berhasilnya proses bank sampah.

Peran serta pengurus Bank Sampah dengan nasabah, didukung oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Medan dimana Permata Hati-DLH Kota Medan merupakan (*pilot projek*) Dinas lingkungan Hidup Kota Medan dalam penanganan masalah sampah dalam hal ini juga ada yang memonitor serta mengevaluasi dan dijadwalkan sekali dalam waktu satu bulan, disini dilakukan pelaporan tentang jumlah sampah yang dihasilkan selama ada program Bank Sampah.

Pengelola Bank Sampah Permata Hati-DLH Kota Medan adalah pegawai yang bekerja di Dinas Lingkungan Hidup Kota Medan yang melalui surat keputusan Nomor 658.1/4878. Pengelola Bank Sampah juga telah menerima gaji dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Medan. (2) kelancaran rutinitas fungsi, dalam hal pendanaan masih berasal dari uang kas yang dikumpulkan dari anggota bank sampah.

Namun kenyataannya dilapangan biaya untuk Bank Sampah belum maksimal dan ini menjadi hambatan dalam rutinitas kegiatan Bank Sampah. Ini menjadi kendala untuk membuat Bank Sampah lebih mandiri dan sudah dilakukan sosialisasi tentang Bank Sampah kepada masyarakat.

Adapun sistem Bank sampah permata hati-DLH Kota Medan menerapkan sistem seperti perbankan, bedanya yang ditabung itu adalah sampah sedangkan warga disebut nasabah. Nasabah memiliki buku sebagai alat bukti bahwa mereka ikut menabung ada juga metode yang diterapkan oleh permata

hati-DLH Kota Medan yaitu penerapan dengan metode 3R atau *Reuse, Reduse* dan *Recycle* dalam mengelola dan menangani sampah plastik dengan berbagai jenisnya. (3) hasil kerja dan perubahan yang diinginkan. Kinerja merupakan hasil nyata dari suatu pelaksanaan kerja, sedangkan perubahan atau dampak adalah hasil kerja yang bisa dirasakan oleh seluruh individu apakah berdampak negatif atau positif dari pelaksanaan sebuah kebijakan. Kinerja yaitu dilihat dari (1) jumlah nasabah bertambah, (2) sampah yang dikelola semakin meningkat dan (3) kesejahteraan lewat gaji yang diterima juga meningkat.

## 5. SIMPULAN

Dari hasil riset diatas dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Implementasi Kebijakan Pengelolaan Bank Sampah melalui Program Bank Sampah telah sesuai sebagaimana yang telah diatur dalam undang-undang Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 14 Tahun 2021, baik Persyaratan konstruksi Bank Sampah Permata Hati-DLH Kota Medan, pendanaan berasal dari kas, juga telah melakukan sosialisasi dan petugas juga telah menerima gaji.
2. Faktor pendukung dalam Implementasi Kebijakan Pengelolaan Bank Sampah melalui Program Bank Sampah pada Bank Sampah Permata Hati-DLH Kota Medan adalah organisasi yang baik, kerjasama dengan *stakeholder* yang baik, peran aktif nasabah, serta fasilitas yang dimiliki memadai. Sedangkan faktor penghambat dalam Implementasi Kebijakan Pengelolaan Bank Sampah kurangnya SDM yang dimiliki serta modal. **Saran**

Dari uraian diatas dapat ditentukan saran terkait dari hasil penelitian ini adalah:

1. Dilihat dari kendala dalam proses Bank Sampah berlangsung dibutuhkan penambahan jumlah pengelola pada Bank Sampah Permata Hati-DLH Kota Medan sehingga pelayanan pada Bank Sampah dapat jauh lebih baik.
2. Diharapkan kepada Pemerintah Kota Medan untuk dapat memberikan modal yang dapat digunakan dalam membangun Bank Sampah Permata Hati-DLH Kota Medan.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, J, et.al. (2022). Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah Melalui Program Bank Sampah Di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bone Bolango. PUBLIK: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik, 9(2), hal 850-868. EISSN: 2715-9671 Doi: <https://doi.org/10.37606/publik.v9i4.504>
- Amri Marzali.(2006). Antropologi dan Kebijakan Publik. Jakarta: Kencana, , hlm 19-20.
- Bachtiar. (2017). Peranan Dimensi Lingkungan Sosial Politik dalam Pengambilan Kebijakan dalam Sektor Pendidikan di Kota Makasar. Jurnal Ilmiah Administrasita', 8(2), Hal. 86-179. <https://jurnalumsi.ac.id/index.php/administrasita/article/view/161>
- Cahyadi, A, Sriati, S, & Fatih, A.A. (2018). Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah Melalui Bank Sampah Di Kabupaten Purbalingga. Demography Journal of Sriwijaya (DeJoS), 2(2), 20-24, ISSN 2721-4052. <http://ejournal-pps.unsri.ac.id/index.php/dejos/article/view/36>
- Dhita Pratiwi. (2018)“Implementasi Kebijakan Bank Sampah Dalam Mendukung Upaya Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat di Kecamatan Medan Denai Kota Medan” (Skripsi), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara.
- Eka Utami.(2013). Buku Panduan “Sistem Bank Sampah” & 10 Kisah Sukses, Jakarta: YayasanUnilever Indonesia Fauzan, F, & Jusmalia (2020). Disadvantaged Village Head's Policy in Managing Village Budget in Lesten Village, Gayo Lues [Kebijakan Kepala Desa Tertinggal dalam Pengelolaan Anggaran Dana Desa: Studi Kasus Desa Lesten Kecamatan Pining Kabupaten Gayo Lues]. Legitimasi: Jurnal Hukum Pidana dan Politik Hukum, 9(1), 2020. <https://jurnal.araniry.ac.id/index.php/legitimasi/article/view/7324>
- Felix, L. (2023). Mau Kota Medan bersih dan sehat, wajib berkolaborasi menangani soal sampah. Lombok Insider. <https://www.lombokinsider.com/ke-sehatan/pr-1557005279/mau-kota-medan-bersih-dan-sehat-wajib-berkolaborasi-menangani-soal-sampah?page=2> diakses pada 20 Juni 2023.
- Haerul, Akib, H, & Hamdan.(2016). Implementasi KebijakanProgram Makassar Tidak Rantasa (MTR) Di Kota Makassar. Jurnal Administrasi Publik 6(2), 2016. <https://ojs.unm.ac.id/index.php/iap/article/view/2477>
- Hayat (ed.).(2018). Reformasi Kebijakan Publik Perspektif Makro dan Mikro. Malang: Kencana Imam Gunawan. 2013. “Metode Penelitian Kualitatif”, UM The Learning University. Jakarta:Bumi Aksara
- Kahfi, A. (2017). Tinjauan Terhadap Pengelolaan Sampah. Jurisprudentie, 4(1), Juni 2017, hal. 12-25.

- <https://journal.uinalauddin.ac.id/index.php/Jurisprudentie/article/view/3661>
- Masnidar, & Mahyuzar. (2018). Strategi Komunikasi Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan dan Keindahan Kota Banda Aceh Dalam Menyebarkan Informasi Penanggulangan Sampah Pada Masyarakat Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) FISIP Unsyiah*, 3(3), Agustus 2018. <https://jim.usk.ac.id/FISIP/article/view/8316>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: a methods sourcebook* (Third). SAGE Publications, Inc.
- Ningrum, O.W, & Hijri, Y.S. (2021). Policy Implementation Of Handling Violence Against Women: Study At Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Inovasi Dan Kreatifitas (JIKa)*, 1(2), September 2021. <https://ejurnal.lppmunsera.org/index.php/JIKa/article/view/4180>
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Pengelolaan Sampah Pada Bank Sampah.
- Profirio Vernandes Xarvier, dkk.(2011). *Majalah ilmiah UNIKOM: Evaluasi Penyelenggaraan Peraturan Daerah Tentang Ketertiban, Kebersihan Dan Keindahan (K3)*, Vol. 9,No. 2, hlm 164.
- Ramadani, B, et.all. (2021). Peran Bank Sampah Sebagai Alternatif Pengelolaan Sampah Di Desa Dewasari. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(29), 79-88. <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/3664>
- Rudi Hartono. 2018. *Penanganan dan Pengolahan Sampah*. Jakarta: Penebar Swadaya
- Rusdi, A.C, Karsiman. K, & Hidayat, N. (2019). Implementasi Kebijakan Pengelolah Sampah Oleh Bank Sampah Yayasan Misool Baseftin Dalam Menanggulangi Sampah Dan Kebersihan Lingkungan Kota Sorong. *Jurnal FAKSI: Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 3(2), 42-57. <https://ejournal.um-sorong.ac.id/index.php/jf/article/view/64>
- Said, M. (2023). Wali Kota Medan: Produsen manufaktur ritel kuliner kurangi sampah. *Antaraneews*. <https://sumut.antaraneews.com/berita/534630/walikota-medan-produsen-manufaktur-ritel-kuliner-kurangi-sampah?page=all> diakses pada 20 Juni 2023
- Sari. R, Resmawan, E, & Alaydrus. A.(2018). Implementasi Kebijakan Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga Di Kota Tenggarong. *eJournal Ilmu Pemerintahan: Vol 6(3)*, 1195-1208. <https://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/?p=2888>
- Siagian, D.J.M, Hamsari, H, Zuska, F. (2017). Local Wisdom of Batak Toba in Supporting Tourism Sector in Regency of Samosir. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research Volume 136*. <https://www.atlantispress.com/proceedings/icosop-17/25892085>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Edisi ke 2 Cetakan ke 3. Bandung: CV. Alfabeta